

BAB K

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak-anak dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan bercerita. Bercerita atau lebih dikenal dengan istilah mendongeng adalah merupakan pekerjaan yang bersifat profesional. Sebab, untuk orang yang belum terbiasa mendongeng di depan anak-anak akan mengalami kesulitan yang timbul antara lain memilih kata, intonasi dan lain-lain.

Sifat cerita atau mendongeng adalah cerita fiksi atau khayalan yang mengandung nilai pendidikan yang jelas dan menarik bagi anak melalui media boneka tangan. Anak-anak mampu merealisasikan dirinya dengan berfokus pada kegiatan bercerita, menyimak, dan mengulang cerita.

Minat dan kebiasaan membaca yang baik tidak mungkin dimiliki dalam waktu singkat. Pengembangannya membutuhkan waktu yang relatif lama dan harus sejalan dengan perkembangan pendidikan para anggota masyarakat pada umumnya. Di samping itu, sarana-sarana pendukung terutama tersedianya buku bacaan yang harganya terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.

Dalam bercerita perlu dipersiapkan tema dan media pembelajaran atau alat peraganya. Susunannya dan selama menyajikan cerita harus urutan

atau sistematis, menarik dan menggunakan bahasa baik dan mudah dipahami anak. Jika pendidik mampu menanamkan nilai tersebut maka anak akan menjadi pribadi yang utuh dan berkepribadian.

Kemampuan berbicara pada anak adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan pendapatnya secara lisan. Namun sering kali kita jumpai di beberapa taman kanak-kanak rendahnya kemampuan berbicara pada anak usia dini yang disebabkan faktor internal maupun external, rasa takut, malu atau cemas, kurang percaya diri, kurangnya pengetahuan kosa kata dan juga sikap mental.

Faktor eksternal gangguan lingkungan, kurangnya media pembelajaran, kurangnya dukungan dari guru dan lingkungan belajar. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara kita dapat melakukan berbagai upaya diantaranya meningkatkan kepercayaan diri anak, melakukan diagnosis terhadap faktor penyebab kesulitan berbicara, berbincang-bincang kepada anak dan memberikan pujian dan stimulasi yang baik. Salah satu upaya yang bisa kita lakukan dalam meningkatkan berbicara pada anak TK dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan. Metode yang di gunakan ini diupayakan dapat meningkatkan minat anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara.

Hasil pengembangan Bahasa sebelum dilakukan pengembangan yang dilakukan penelitian kemampuan Bahasa anak kelompok B semester II TK IT Yaa Bunayya Cipari tahun ajaran 2024/2025 masih rendah atau kurang, hasil yang diperoleh dari siswa, anak yang memiliki kemampuan

bahasa tinggi hanya 9 (20%) dan sisanya belum mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita dari guru adalah 14 siswa (80%).

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Lembaga ini dianggap penting karena usia mereka merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa peka dan hanya datang sekali. Adalah suatu masa yang menuntut pengembangan anak secara optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa 80% perkembangan mental dan kecerdasan anak berlangsung. Pada masa usia ini, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak sekolah dasar yang tinggal di kelas, *drop out*, khususnya pada kelas rendah disebabkan anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan di TK.

B. RUMUSAN MASALAH

★ Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

”Apakah dengan Menggunakan Metode Bercerita dengan Alat Peraga Boneka Tangan dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok B Semester II TK IT Yaa Bunayya Kecamatan Cipari Tahun Ajaran 2024/2025”.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak khususnya di TK IT Yaa Bunayya Kecamatan Cipari melalui kegiatan metode bercerita dengan alat peraga boneka tangan.

b. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat yang kita peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru lebih kreatif menggunakan media kegiatan yang dipakai. Tujuan menggunakan metode yang tepat yaitu menggunakan metode boneka tangan dalam hal ini penulis berharap penelitian ini bisa sebagai bahan acuan kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai hasilnya proses belajar (PBM) di TK IT Yaa Bunayya Cipari.

2. Bagi Anak

- a. Berguna untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- b. Dapat membantu anak mengembangkan keterampilan bahasa seperti kosa kata dan mengulang kembali bercerita.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu atau kualitas dan kuantitas taman kanak-kanak (Penyelenggara Pendidikan) hal ini peran lembaga dan kurikulum sangat penting untuk menunjang keberhasilan dan belajar mengajar dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.